

**HUBUNGAN ANTARA PERILAKU ASERTIF DENGAN INTERAKSI
SOSIAL PADA SISWA MA MIFTAHUL HUDA TAYU PATI JAWA
TENGAH**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata 1**

Disusun Oleh:

MUHAMMAD FAIZIN

NIM 20102020003

Dosen Pembimbing:

Nailul Falah, S.Ag, M.Si

NIP. 19721001 199803 1 003

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2024



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-817/Un.02/DD/PP.00.9/05/2024

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN PERILAKU ASERTIF DENGAN INTERAKSI SOSIAL PADA SISWA
MA MIFTAHUL HUDA TAYU PATI JAWA TENGAH

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD FAIZIN
Nomor Induk Mahasiswa : 20102020003
Telah diujikan pada : Kamis, 16 Mei 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Nailul Falah, S.Ag, M.Si
SIGNED

Valid ID: 6655883de5057



Penguji I
Slamet, S.Ag, M.Si
SIGNED

Valid ID: 6655728ad7a6c



Penguji II
Sudharno Dwi Yuwono, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66553e6fes660



Yogyakarta, 16 Mei 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 665701f1000d6



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Faizin
NIM : 20102020003
Judul Skripsi : Hubungan Perilaku Asertif dengan Interaksi Sosial Pada Siswa MA
Miftahul Huda Tayu Pati Jawa Tengah

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Bimbingan Konseling Islam (BKI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini saya berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 07 Mei 2024

Mengetahui:

Pembimbing,

Ketua Prodi,

Nailul Falah, S.Ag, M.Si

NIP. 19721001 199803 1 003

Slamet, S.Ag, M.Si

NIP 19691214 199803 1 0

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Faizin
NIM : 20102020003
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul Hubungan perilaku Asertif dengan Interaksi Sosial Pada Siswa MA Miftahul Huda Tayu Pati Jawa Tengah merupakan hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun

Yogyakarta, 07 Mei 2024

Yang menyatakan,



METERAI
TEMPEL
67BBFALX104661230

Muhammad Faixin

NIM 2010102020003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

"Dengan rasa hormat dan pengabdian yang tulus, penulis dengan bangga ingin mengucapkan terima kasih kepada orang tua saya tercinta Tanpa dukungan, kasih sayang, dan dorongan tak henti-hentinya. Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua saya yaitu bapak Suratno dan Ibu Farikhah, sebagai ungkapan rasa terima kasih atas segala pengorbanan dan cinta yang telah diberikan selama ini. Terima kasih, karena menjadi sumber inspirasi dan kekuatan dalam perjalanan pendidikan saya. Tak lupa, terima kasih atas doa-doa yang tak pernah putus untuk mendoakan kelancaran saya dalam menyelesaikan skripsi ini."



MOTTO

“Berbicara adalah sebuah perjalanan dengan sebuah tujuan, dan tujuan tersebut harus dipetakan. Orang yang berangkat tanpa tujuan biasanya berakhir tanpa tujuan“*

(Dale Carnegie)

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا

“ Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal.....”*

(Q.S. Al Hujarat : 13)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

*Dale Carnegie, *The Essential People Skills Menjadi Pribadi Yang Tegas , Mudah Memahami Orang Lain, Cakap Menyelesaikan Konflik* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019). hlm 155

* Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya* (Bandung: Syamil Quran, 2009). hlm 517

KATA PENGANTAR

Penulis bersyukur kepada Allah SWT atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya. Skripsi ini, yang berjudul "Hubungan Perilaku Asertif dengan Interaksi Sosial Pada Siswa MA Miftahul Huda Tayu Pati Jawa Tengah", telah dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Sosial. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini yaitu sebagai berikut:

1. Bapak prof. Dr. Phil Al Makin, S.Ag., MA., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ibu prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Slamet, S.Ag., M.Si., selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. H. Rifa'i, M.A. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.
5. Bapak Nailul Falah, S.Ag, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan dukungan, bimbingan, dan arahan selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen program studi Bimbingan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan ilmu pengetahuan, wawasan, motivasi, dan nasihat kepada penulis selama proses perkuliahan.

7. Bapak Abdul Ro'uf S.P., S.Pd. selaku Kepala Sekolah MA Miftahul Huda Tayu yang telah memberikan izin penulis melaksanakan penelitian di MA Miftahul Huda Tayu.
8. Ibu Faiqotul Muawanah S.Sos. selaku guru BK yang mendampingi dan membimbing selama proses pengambilan data penelitian di MA Miftahul Huda Tayu.
9. Seluruh kakak saya yang selalu mensupport saya untuk terus semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kharisma Laila Ramadani dan Barirotul 'Aizza Salsabila yang selalu membimbing, motivasi dan memberikan semangat kepada penulis baik selama perkuliahan dan sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini dengan baik.
11. Teman-teman saya terutama Muhammad Nurrizky Al-Faatihah, Febri Al Diyanto, Wafid Dzul Fikar, Dinta Mahendra serta teman-teman terdekat lainnya Muhammad Abdi Arsyahya, Nur Hasan Muchsin, dan Salsabila yang sudah menjadi teman terbaik dan seperjuangan penulis selama perkuliahan.
12. Teman-teman rumah penulis Tenyouth dan GBOB yang selalu memberikan warna dalam liburan dan selama perkuliahan online ketika di rumah.
13. Teman-teman Klinik Konseling Islam angkatan 2020, 2021, dan 2022 yang memberikan pengalaman yang menyenangkan selama proses bertumbuh dan berkembang di organisasi
14. Teman-teman seperjuangan BKI angkatan 2020 yang telah menemani, memberikan semangat, dukungan, dan bantuan selama proses perkuliahan.

15. Teman-teman kelompok KKN 111 Desa Sumberejo, Batur, Banjarnegara yang sudah memberikan kenangan penulis selama 45 hari Bersama-sama.
16. Seluruh pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan disini atas bantuan dan perhatiannya yang telah membantu penulis selama perkuliahan dan proses penyusunan skripsi.

Penulis mengucapkan terima kasih atas doa, dukungan, dan bantuan dari semua orang. Semoga semua hal tersebut menjadi amal yang baik dan mendapat balasan yang terbaik dari Allah SWT. Penulis juga berharap penelitian ini bisa memberikan dampak positif bagi semua orang. Jika masih ada kekurangan dalam skripsi ini, penulis memohon maaf. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan karena keterbatasan diri. Penulis terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun untuk membuat skripsi ini lebih baik.

Yogyakarta, 07 Mei 2024

Penulis



Muhammad Faizin

Nim. 20102020003

ABSTRAK

MUHAMMAD FAIZIN (20102020003) Hubungan Antara Perilaku Asertif dengan Interaksi Sosial Pada Siswa MA Miftahul Huda Tayu Pati Jawa Tengah, Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024

Tingkat konformitas atau ikut-ikutan yang dialami oleh para remaja terutama siswa MA Miftahul Huda Tayu masih tinggi dalam sebuah interaksi sosial di dalam sebuah lingkungan sosial sekolah karena pada umumnya siswa belum ada kontrol diri untuk berani menolak ajakan yang bersifat negatif atau menyimpang sehingga proses interaksi sosial yang terjadi juga tidak berkualitas atau berdampak negatif sehingga diperlukan perilaku asertif guna siswa dapat mengemukakan pendapat tentang ketidaksukaan dengan jujur, terbuka dan nyaman sehingga proses interaksi sosial yang terjadi akan berjalan positif. Dalam hal ini tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara perilaku asertif dengan interaksi sosial pada siswa MA Miftahul Huda Tayu. Dalam Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Alat ukur perilaku asertif menggunakan skala yang dikemukakan Galassi yang berjumlah 35 aitem, sedangkan untuk interaksi sosial menggunakan skala dari Robert F Bales dengan jumlah 33 aitem . Penelitian ini dilakukan kepada seluruh siswa MA Miftahul Huda Tayu yaitu kelas 10, 11, dan, 12 dengan jumlah populasi 235 dan jumlah sampel sebesar 117 dengan menggunakan teknik sampling *Simple Random Sampling*. Teknik analisis data menggunakan spearman rho dan analisis korelasi dengan menggunakan SPSS 18. Hasil korelasi koefisien menunjukkan nilai 0, 483 dan signifikansi sig 2 tailed menunjukkan 0,000 $p < 0,05$ yang berarti bahwa adanya hubungan positif yang cukup kuat atau cukup besar antara perilaku asertif dengan interaksi sosial pada siswa MA Miftahul Huda Tayu.

Kata Kunci : Perilaku Asertif, Interaksi sosial.

ABSTRACT

MUHAMMAD FAIZIN (20102020003) The Relationship between Assertive Behavior and Social Interaction among Students of MA Miftahul Huda Tayu Pati Jawa Tengah, Islamic Guidance and Counseling Program, Faculty of Da'wah and Communication, State Islamic University of Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.

The level of conformity or peer pressure experienced by teenagers, especially students of MA Miftahul Huda Tayu, remains high in social interactions within the school environment. Generally, students lack self-control to refuse negative or deviant invitations, resulting in poor-quality or negative social interactions. Therefore, assertive behavior is needed for students to express their opinions honestly, openly, and comfortably, thus facilitating positive social interactions. The aim of this research is to investigate the relationship between assertive behavior and social interaction among students of MA Miftahul Huda Tayu. This study adopts a quantitative correlational approach. The measurement tool for assertive behavior utilizes Galassi's scale consisting of 35 items, while social interaction is measured using Robert F. Bales' scale with 33 items. The research is conducted on all students of MA Miftahul Huda Tayu, namely grades 10, 11, and 12, with a population of 235 and a sample size of 117, selected using Simple Random Sampling technique. Data analysis employs Spearman's rho and correlation analysis using SPSS 18. The correlation coefficient result shows a value of 0.483, and the significance value (sig 2-tailed) is 0.000 ($p < 0.05$), indicating a significant positive relationship between assertive behavior and social interaction among students of MA Miftahul Huda Tayu.

Keywords: Assertive Behavior, Social Interaction..

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka.....	8
BAB II KERANGKA TEORI	15
A. Tinjauan tentang Interaksi Sosial	15
B. Tinjauan Tentang Perilaku Asertif	23
C. Kerangka Berfikir Penelitian.....	35
D. Hipotesis	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Variabel Penelitian	38
C. Definisi Operasional Variabel.....	39
D. Populasi dan Sampel.....	40
E. Metode Pengumpulan Data.....	42
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	49
G. Metode Analisis Data	55

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
A. Gambaran Umum MA Miftahul Huda Tayu.....	59
B. Pelaksanaan penelitian.....	61
C. Hasil Analisis Deskriptif.....	61
D. Hasil Analisis Variabel Perilaku Asertif.....	66
E. Hasil Analisis Variabel Interaksi Sosial	67
F. Pembahasan hasil Penelitian	69
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	84



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Populasi Siswa MA Miftahul Huda Tayu.....	40
Tabel 3. 2 Blue print Skala Perilaku Asertif Sebelum Uji Coba	46
Tabel 3. 3 Skor Penilaian Skala Perilaku Asertif	47
Tabel 3. 4 blue Print Skala Interaksi Sosial Sebelum Uji Coba	48
Tabel 3. 5 Skor Penilaian Skala Perilaku Asertif	48
Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Skala Perilaku Asertif	50
Tabel 3. 7 Skala Perilaku Asertif setelah Uji Coba	51
Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Skala Interaksi Sosial.....	52
Tabel 3. 9 Skala Interaksi Sosial setelah Uji Coba.....	53
Tabel 3. 10 Pedoman Kategori nilai α	54
Tabel 3. 11 Hasil Uji Normalitas Perilaku Asertif dengan Interaksi Sosial.....	57
Tabel 3. 12 Hasil Uji Korelasi Perilaku Asertif dengan Interaksi Sosial.....	58
Tabel 4. 1 Detail Sampel penelitian (Responden)	62
Tabel 4. 2 Responden berdasarkan Jenis Kelamin	62
Tabel 4. 3 Responden Berdasarkan Usia.....	63
Tabel 4. 4 Hasil perhitungan Perilaku Asertif dengan Interaksi Sosial N = 200 ..	65
Tabel 4. 5 Rumus Perhitungan Jarak Interval	66
Tabel 4. 6 Kategorisasi Variabel Perilaku Asertif	66
Tabel 4. 7 Kategorisasi Variabel Interaksi Sosial.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	63
Gambar 4. 2 Responden Berdasarkan Usia	64
Gambar 4. 3 Kategorisasi Variabel Perilaku Asertif	67
Gambar 4. 4 Kategorisasi Variabel Interaksi Sosial	69



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Manusia adalah makhluk sosial, sehingga manusia cenderung bergaul dengan orang lain, berteman, bersosialisasi, serta berkelompok. Sebagai makhluk sosial, manusia hidup dan berkembang dalam lingkungan sosial di mana manusia selalu berinteraksi atau berhubungan dengan orang lain karena saling membutuhkan.¹ Setiap manusia harus mampu beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial yang ada dengan kemampuan bersosialisasi dan berinteraksi untuk berkembang sesuai dengan norma-norma yang berlaku di lingkungan sosial tersebut.² Sehingga dengan demikian kebutuhan mendasar seperti bersosialisasi dan berinteraksi sangat penting dalam proses perkembangan sosial manusia.

Proses perkembangan sosial merupakan pencapaian kematangan sosial dalam hubungan sosial. Dapat juga diartikan sebagai proses untuk belajar menyesuaikan diri terhadap norma-norma kelompok, moral dan tradisi yang melebur menjadi satu kesatuan dan saling berinteraksi satu sama lain.³ Dalam proses berinteraksi dengan orang lain, kadang seseorang akan merasa orang lain tidak memahami pendapat atau sudut pandangnya sehingga memiliki reaksi yang tidak menyenangkan, merasa bahwa haknya tidak dihormati atau tidak bisa

¹ Ainur Rahim Fakhri, "*Bimbingan Konseling Islam*" (Yogyakarta: UII Press, 2001). hlm 10

² Yusak Bahanuddin, *Kesehatan Mental* (Jakarta: Pustaka Setia, 1999). hlm. 51

³ Syamsu Yusuf, "*Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*" (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2004). hlm 122

mengkomunikasikan dengan jelas apa yang diinginkan sehingga tercipta sebuah hubungan yang kurang baik antar sesama. Dalam hal ini siswa dituntut untuk bisa belajar untuk menyesuaikan diri dengan berbagai lingkungan sosial yang ada yaitu dengan berusaha membina hubungan yang baik dengan anggota kelompok dalam sebuah lingkungan sekolah.

Proses penyesuaian sosial dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mereaksi secara tepat terhadap realitas sosial, situasi dan relasi. Siswa dituntut untuk mampu memiliki kemampuan penyesuaian sosial dengan baik di dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Siswa juga harus mampu mengekspresikan perasaannya dan harus bisa berpikir aktif untuk berani mengungkapkan segala pemikirannya, seperti mengungkapkan pendapat, keinginan, dan harapan dalam lingkungannya.⁴ Sehingga akan tercipta sebuah interaksi sosial yang berkualitas. Kemampuan berinteraksi sosial yang baik dan berkualitas akan membuat siswa nyaman di lingkungan sekolah, mudah bergaul dan bisa berkomunikasi dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan begitu pula sebaliknya ketika siswa tidak memiliki interaksi yang baik maka siswa cenderung kurang nyaman dan tidak bisa beradaptasi atau menyesuaikan diri di lingkungan sosialnya. Jadi sangat penting bagi siswa memiliki kemampuan berinteraksi sosial kepada sesama dengan baik.

Interaksi sosial dapat dipahami sebagai suatu proses dimana seseorang bertindak dan berinteraksi satu sama lain.⁵ Interaksi sosial juga merupakan

⁴ *Ibid.* Mutia Mawardah, "Hubungan Antara Interaksi Sosial Dalam Keluarga Dengan Perilaku Asertif Di Smp Negeri 7 Palembang"... hlm 14

⁵ Umi Manik, "Interaksi Sosial Masyarakat Plural Agama" (Yogyakarta: Kutub, 2019). hlm 7.

tindakan atau interaksi individu dengan individu yang lainnya sehingga muncul sebuah hubungan yang bisa mengubah perilaku individu.⁶ Dari beberapa penjelasan di atas maka interaksi sosial merupakan sebuah hubungan sosial yang didalamnya terdapat proses mempengaruhi satu individu dengan individu lainya.

Proses interaksi sosial salah satunya didasari dengan proses imitasi atau proses peniruan dengan orang lain hal ini sama dengan yang dialami siswa yaitu kebanyakan siswa akan melakukan perilaku yang sama dengan teman sebayanya karena ketika siswa sudah merasa cocok dengan kelompoknya maka siswa tersebut akan cenderung mengikuti atau meniru gaya teman kelompoknya . Jika imitasi atau peniruan teman sebaya yang mendukung, maka akan menjadi imitasi yang aktif dan positif. Sedangkan peniruan yang cenderung mengarah ke perilaku menyimpang maka akan menjadi imitasi yang negatif seperti perubahan perilaku dan gaya hidup yang sama dengan teman sebaya, misalnya merokok, membolos, berkelahi dan perilaku maladaptif lainnya.⁷ Kebanyakan remaja memiliki sikap yang kurang berani dalam menolak lingkungan teman sebaya dan menyampaikan masalah ketidaksukaan dalam sebuah permasalahannya sehingga memiliki kecenderungan untuk melakukan konformitas terhadap lingkungan atau kelompok sosial yang ada di sekolah.

Berbagai permasalahan interaksi sosial muncul di lingkungan sosial siswa, seperti tidak berani menolak ajakan dari lingkungannya karena ada ketakutan

⁶ Muhsin Kalida, “Langkah-Langkah Bimbingan Konseling Islam Bagi Anak & Remaja” (Bantul: ladang kata, 2022). hlm 127.

⁷ Nur Yulianto Akbar, “Keefektifan Teknik Latihan Asertif Terhadap Komunikasi Interpersonal Dan Konformitas Teman Sebaya Siswa”, *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, 5 (1) (2020), hlm 19.

akan dikucilkan dan dijauhi teman sebayanya ketika menolak ajakan tersebut dan bahkan kemungkinan tidak diterima di lingkungan tersebut, kesulitan untuk mengungkapkan masalah juga merupakan bagian dari permasalahan interaksi sosial karena siswa cenderung terpengaruh dengan pendapat teman sebayanya, dan yang terakhir terkait permasalahan interaksi sosial yaitu kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan kebiasaan-kebiasaan atau gaya hidup teman-teman yang ada di dalam kelompok.⁸ Karena dalam sebuah interaksi sosial akan muncul perilaku saling mempengaruhi satu sama lain, sehingga siswa kadang tanpa sadar akan berpenampilan dan berperilaku seperti siswa lain. Jika tidak, kemungkinan mereka tidak akan diterima dan disisihkan dari pergaulan.

Berdasarkan berbagai masalah tersebut maka diperlukan sebuah kemampuan untuk mengungkapkan dan menyampaikan perasaan dengan bebas, kemampuan untuk menolak sesuatu yang negatif untuk dirinya sendiri, sehingga siswa memiliki kenyamanan dalam berinteraksi di lingkungan sosial siswa, maka diperlukan adanya penerapan perilaku asertif dalam sebuah interaksi sosial.

Perilaku asertif merupakan kemampuan untuk berbicara dan bertindak dalam cara yang menyebabkan orang lain merespon dengan penuh perhatian dan positif, perilaku yang menunjukkan keberanian untuk mengungkapkan kesukaan, kebutuhan, opini, penolakan, dan perasaan.⁹

Perilaku asertif dapat juga diartikan sebagai perilaku individu yang dapat

⁸ *Ibid*,

⁹ Dale Carnegie, *The Essential People Skills Menjadi Pribadi Yang Tegas , Mudah Memahami Orang Lain, Cakap Menyelesaikan Konflik* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019).hlm 3

melakukan sesuatu atas dasar kehendak diri sendiri tanpa dipaksa oleh orang lain, menghormati hak individu tanpa mengurangi hak orang lain serta menyatakan perasaannya dengan bebas dan nyaman. Jadi perilaku asertif adalah perilaku yang ditunjukkan oleh individu untuk menunjukkan ekspresi perasaan (positif dan negatif) dan pikiran individu dengan terbuka dan bebas tapi tetap dengan memperhatikan perasaan orang lain.

Siswa yang memiliki perilaku asertif adalah siswa yang mampu mengungkapkan perasaan negatif tanpa mempersonalia permasalahan.¹⁰ Hal ini berbanding terbalik dengan siswa yang memiliki perilaku asertif yang kurang atau rendah yaitu siswa yang terlalu mudah mengalah, mudah tersinggung, kurang terbuka, cemas, kurang percaya dengan diri sendiri, sulit mengemukakan pendapat dan mengkomunikasikan dengan orang lain dan tidak merasa bebas untuk mengemukakan masalah dan hak-hak yang diinginkan. Mengingat pentingnya perilaku asertif dalam proses interaksi sosial, maka kemampuan ini harus dikembangkan dan dibiasakan dalam sebuah lingkungan sosial terutama lingkungan sosial siswa. Sehingga akan mengurangi berbagai dampak negatif akibat konformitas yang menyimpang dalam sebuah interaksi sosial yang ada di lingkungan sekolah.

Berdasarkan berbagai fenomena yang terjadi pada kalangan remaja terutama siswa yang terdapat di lingkungan sekolah yang mengalami permasalahan interaksi sosial yaitu konformitas yang cenderung mengarah ke perilaku yang negatif, hal ini dikarenakan kurangnya perilaku asertif sehingga

¹⁰ *Ibid* hlm 7

penulis muncul sebuah pertanyaan terkait hubungan antara perilaku asertif dengan interaksi sosial. Dalam hal ini penulis tertarik untuk meneliti di MA Miftahul Huda Tayu dimana Siswa belajar untuk berinteraksi sosial yang baik dengan memiliki perilaku asertif. Belajar untuk berperilaku asertif di mulai dari masa sekolah terutama masa SMA. Hal ini dikarenakan proses belajar remaja pada masa SMA sangat luas. Selain di bidang akademik siswa dituntut juga untuk aktif dalam pembelajaran, menyatakan pendapat, menjawab pertanyaan dan sebagainya, di bidang non akademik, siswa banyak difasilitasi oleh kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler dan organisasi sebagai wadah siswa untuk bisa menyuarkan pendapatnya dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan yang melibatkan interaksi sosial antar siswa. Di MA Miftahul Huda Tayu, melihat bahwa organisasi seperti Majelis Perwakilan Kelas (MPK), Himpunan Pelajar Miftahul Huda (HPM), Dewan Ambalan Pramuka Hasyim 'Asy Ari dan Dewan Ambalan Pramuka Dewi Sartika, Palang Merah Remaja (PMR), Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK-R),¹¹ dan masih banyak lagi kegiatan siswa yang bisa mengembangkan interaksi sosial siswa hal ini juga sesuai dengan misi yang ditetapkan di MA Miftahul Huda Tayu ini yaitu Menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Kenyamanan dalam proses belajar mengajar salah satu baginya nya adalah kenyamanan dalam sebuah interaksi sosial didalam sebuah proses pembelajaran

¹¹ Observasi kegiatan organisasi siswa MA Miftahul Huda di Tayu, Kabupaten Pati, 6 Februari 2024

yaitu hubungan interaksi sosial yang positif antara siswa atau antara siswa dengan guru.

Berdasarkan observasi di sekolah MA Miftahul Huda Tayu dalam proses kegiatan intrakurikuler dan organisasi penulis masih menemukan siswa yang masih mengalami kesulitan atau masalah asertif dalam berinteraksi sosial seperti tidak berani berpendapat, tidak mampu mengungkapkan ketidaknyamanan dengan baik, ketercanggungan komunikasi dengan lawan jenis dan tidak beraninya menyampaikan penolakan terhadap kelompok. Oleh karena itu, dari fenomena tersebut dapat dikaitkan antara perilaku asertif dengan interaksi sosial sehingga diperlukan perilaku asertif untuk meningkatkan kualitas interaksi sosial tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah, “Apakah terdapat hubungan antara perilaku asertif dengan interaksi sosial pada siswa MA Miftahul Huda Tayu Pati Jawa Tengah”?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dari Penelitian ini yaitu, untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara perilaku asertif dengan interaksi sosial pada siswa MA Miftahul Huda Tayu Pati Jawa Tengah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang bimbingan dan konseling Islam, khususnya terkait perilaku asertif dalam interaksi sosial.

2. Manfaat Praktis

Ketika sudah mengetahui hubungan antara perilaku asertif dengan interaksi sosial, diharapkan masyarakat khususnya pembaca, kita semua berperan dalam pembiasaan dan pengembangan perilaku asertif sehingga adanya kebebasan dan kenyamanan dalam menyampaikan perasaan dengan bebas. Diharapkan juga dengan penelitian ini bisa menjadi bahan masukan Konselor dan guru BK dalam pengembangan Praktek Bimbingan Konseling, ketika akan melaksanakan konseling ataupun pengarahan baik individu maupun kelompok di MA Miftahul Huda Tayu dalam membantu menangani permasalahan sosial siswa.

E. Kajian Pustaka

1. Skripsi karya Dwi Kusuma Wardani Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang berjudul tentang “Hubungan Perilaku Asertif dengan Kenakalan Remaja pada Siswa Kelas XI SMA Bhakti Praja Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2009/2010”. Penelitian ini menggunakan studi kuantitatif dengan teknik analisis data analisis korelasi dengan menggunakan rumus *product moment*. Dalam penelitian ini bertujuan untuk menemukan hubungan antar variabel bebas

yaitu Perilaku Asertif (X) dengan variabel terikat yaitu Kenakalan Remaja (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX SMA Bhakti Praja Batang Tahun Pelajaran 2009-2010 yang berjumlah 170 siswa dengan sampel berjumlah 118 siswa. Hasil penelitian yang diperoleh terdapat hubungan negatif antara perilaku asertif dengan kenakalan remaja pada siswa kelas XI SMA Bhakti Praja Kabupaten Batang tahun ajaran 2009/2010. Semakin tinggi perilaku asertif yang dimiliki individu, maka semakin rendah kenakalan remaja yang ditimbulkan oleh individu.¹²

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan analisis korelasi dengan menggunakan rumus *product moment* sedangkan perbedaan penelitian terletak di variabel terikatnya karena variabel penelitian di atas adalah kenakalan remaja sedangkan variabel terikat Penulis adalah interaksi sosial.

2. Jurnal Ilmiah Psyche karya Mutia Mawardah yang berjudul “Hubungan Antara Interaksi Sosial dalam Keluarga Dengan Perilaku Asertif Di SMP Negeri 7 Palembang”. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dan teknik korelasional dengan menggunakan teknis analisis regresi sederhana untuk menganalisis data dengan jumlah populasi yang digunakan yaitu berjumlah 360 siswa dan 177 sebagai sampel penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat yaitu perilaku asertif dan variabel bebas yaitu interaksi sosial dalam keluarga. Berdasarkan

¹² Dwi Kusuma Wardani, ‘Hubungan Perilaku Asertif Dengan Kenakalan Remaja Pada Siswa Kelas XI SMA Bhakti Praja Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2009 / 2010’ Skripsi (Semarang: Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, 2011).

hasil yang diperoleh bahwa nilai korelasi antara variabel interaksi sosial dalam keluarga dengan perilaku asertif yaitu $R = 0.654$ dengan $p=0,000$ dimana p maka Hasil dari penelitian ini adalah ada hubungan yang sangat signifikan antara interaksi sosial dalam keluarga dengan perilaku asertif pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 7 Palembang.¹³

Persamaan dengan Penulis yaitu menggunakan studi kuantitatif teknik korelasional. Adapun perbedaannya terdapat pada subjek penelitian serta pada variabel interaksi sosial bahwa variabel penelitian di atas menggunakan interaksi sosial dalam keluarga sedangkan Penulis menggunakan interaksi sosial siswa di sekolah.

3. Skripsi hasil penelitian Desy Mustika Porpitarsi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Malang dengan judul “Pengaruh Perilaku asertif terhadap hubungan interpersonal pada siswa kelas XI SMK Islam Blitar”. Metode penelitian ini menggunakan studi kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket serta analisis data statistik dengan menggunakan bantuan SPSS versi 11,0. Variabel penelitian ini yaitu variabel bebas dan terikat dimana variabel bebasnya perilaku asertif dan variabel terikatnya hubungan interpersonal. Populasi penelitian ini berjumlah 388 dan menggunakan sampel yang berjumlah 97. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara perilaku asertif dengan hubungan

¹³ Mutia Mawardah, ‘Hubungan Antara Interaksi Sosial Dalam Keluarga Dengan Perilaku Asertif Di SMP Negeri 7 Palembang’, *Jurnal Ilmiah PSYCHE*, E Vol.10 N (2016).

interpersonal, jadi semakin tinggi perilaku asertif maka semakin tinggi hubungan interpersonal.¹⁴

Persamaan penelitian terdapat pada variabel bebas dengan menggunakan variabel perilaku asertif serta menggunakan studi kuantitatif. Sedangkan perbedaan penelitian terletak di subjek penelitian dan variabel terikat jika penelitian di atas menggunakan hubungan interpersonal sedangkan Penulis menggunakan interaksi sosial sebagai variabel terikat.

4. Jurnal karya Widya Adnin Wijayanti dan Eko Nusantoro yang berjudul “Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Perilaku Asertif dalam Menyampaikan Pendapat di Kelas pada Siswa SMPN 21 Semarang”. Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif berdesain korelasional penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 352 dengan sampel yang berjumlah 88. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara kepercayaan diri dan perilaku asertif dalam menyampaikan pendapat di kelas pada siswa di SMPN 21 Semarang. Apabila semakin tinggi perilaku asertif pada siswa, maka semakin tinggi kepercayaan diri pada siswa. Begitupun sebaliknya, semakin rendah perilaku asertif pada siswa, maka semakin rendah kepercayaan diri pada siswa.¹⁵

¹⁴ Desi Mustika Puspitasari, ‘Pengaruh Perilaku Asertif Terhadap Hubungan Interpersonal Pada Siswa Kelas XI SMK Islam 1 Blitar’, Skripsi (Malang: Jurusan Psikologi Fakultas Psikologi, Universitas Negeri Islam Malang, 2007).

¹⁵ Widya Adnin Wijayanti, ‘Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Perilaku Asertif Dalam Menyampaikan Pendapat Di Kelas Pada Siswa SMPN 21 Semarang’, *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, Volume 11 (2022).

Adapun persamaan penelitian yaitu sama-sama menggunakan studi kuantitatif berdesain korelasional dan perbedaan penelitian selain pada subjek penelitian terdapat perbedaan juga di variabel penelitian karena penelitian diatas menggunakan subjek penelitian siswa SMP sedangkan Penulis menggunakan subjek penelitian siswa MA atau Tingkat SMA dan perbedaan juga terdapat di variabel penelitian yaitu penelitian diatas menggunakan variabel kepercayaan diri sedangkan Penulis menggunakan variabel interaksi sosial

5. Skripsi hasil penelitian Anggi Widiyaning Astiwi program studi Bimbingan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Borneo Tarakan Tarakan yang berjudul “Pengaruh Latihan Asertif Terhadap Interaksi Sosial Antar Teman Sebaya Pada Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 3 Tarakan Tahun Pelajaran 2016/2017”. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif jenis *eksperimen* dengan desain eksperimen yang digunakan adalah *one – group pretest – posttest desain*. Jumlah populasi pada penelitian ini yaitu berjumlah 307 dan Penelitian ini menggunakan Nonprobability Sampling dimana teknik pengambilan sampel ini tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel dengan jumlah sampel sebanyak 10 siswa. Hasil dari penelitian terdapat pengaruh latihan asertif terhadap interaksi sosial antar teman sebaya pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Tarakan tahun pelajaran 2016/2017 yaitu semakin tinggi atau meningkatnya

asertif yang dimiliki siswa maka semakin tinggi atau meningkat juga interaksi sosial siswa.¹⁶

Persamaan kedua variabel yaitu menggunakan studi kuantitatif sedangkan perbedaan penelitian diatas menggunakan kuantitatif dengan desain eksperimen sedangkan Penulis menggunakan kuantitatif dengan desain korelasional serta terdapat perbedaan pada subjek penelitian yaitu penelitian diatas menggunakan subjek siswa SMP sedangkan Penulis menggunakan subjek siswa Aliyah atau setingkat SMA.

6. Skripsi hasil penelitian Mora Sabda Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Malang yang berjudul “Hubungan Perilaku Asertif dengan Penyesuaian Sosial Pada Siswa MTs Al Istam Serang”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Variabel bebas yaitu perilaku asertif dan variabel terikat yaitu penyesuaian sosial. Subjek penelitian 80 responden yang dipilih menggunakan teknik cluster sampling. Hasil dari penelitian bahwa terjadi hubungan yang signifikan antara perilaku asertif dengan penyesuaian sosial siswa MTs Al Istam Serang dengan hubungan yang positif artinya semakin tinggi tingkat perilaku asertif maka semakin tinggi penyesuaian sosial siswa.¹⁷

¹⁶ Anggi Widyaning Astiwi, ‘Pengaruh Latihan Asertif Terhadap Interaksi Sosial Antar Teman Sebaya Pada Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 3 Tarakan Tahun Pelajaran 2016/2017’ Skripsi (Tarakan: Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Borneo Tarakan, 2016).

¹⁷ Mora Sabda, ‘Hubungan Perilaku Asertif Dengan Penyesuaian Sosial Pada Siswa Mts Al Istam Serang’, Skripsi (Malang: Jurusan Psikologi Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Malang, 2013).

Persamaan penelitian yaitu menggunakan studi kuantitatif sedangkan perbedaan penelitian terletak pada variabel terikat dan juga subjek penelitian yaitu variabel terikat pada penelitian diatas menggunakan variabel penyesuaian diri sedangkan Penulis menggunakan variabel interaksi sosial.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan berbagai penjelasan diatas dan sesuai dengan rumusan masalah yang sudah terjawab dalam analisis data pada penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan atau korelasi yang positif antara perilaku asertif dengan interaksi sosial pada siswa MA Miftahul Huda Tayu dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan $p < 0,05$ yang artinya semakin tinggi perilaku asertif yang dimiliki maka semakin tinggi juga interaksi sosial. Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien korelasi atau nilai r pada analisis korelasi perilaku asertif dengan interaksi sosial menunjukkan sebesar 0,483 sehingga hal ini memberikan arti bahwa perilaku asertif mempengaruhi interaksi sosial sebesar 48% .

Guru BK atau seorang konselor sekolah juga memiliki peran tersendiri yaitu guru BK diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang perilaku asertif dalam sebuah interaksi sosial siswa mulai dari memberikan pemahaman tentang cara mengekspresikan diri dengan jelas dan tegas tanpa merugikan orang lain, cara berkomunikasi secara terbuka, mengungkapkan pendapat dengan tegas, dan mengatasi konflik dengan cara yang konstruktif. Guru BK juga sebaiknya dapat memfasilitasi kegiatan atau program yang mempromosikan kerjasama, empati, dan penghargaan terhadap keberagaman di antara siswa. Dengan berperan sebagai pembimbing, fasilitator, dan penasihat, guru BK memainkan peran yang penting dalam membantu siswa

mengembangkan perilaku asertif dalam interaksi sosial. Melalui kontribusi mereka, guru BK membantu menciptakan lingkungan sekolah yang inklusif, aman, dan mendukung bagi perkembangan sosial dan emosional siswa.

B. Saran

Berdasarkan penelitian, analisis dan pembahasan yang telah di jelaskan oleh penulis, maka penulis memiliki beberapa saran yaitu sebagai berikut

1. Bagi Siswa

Adanya penelitian ini siswa diharapkan dapat mengembangkan kemampuan komunikasinya dengan baik yaitu bisa mengemukakan pendapat, menyampaikan perasaannya dengan jujur, terbuka dan nyaman tanpa menyakiti orang lain sehingga akan tercipta sebuah lingkungan sosial yang positif bagi siswa.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan, dorongan, dan pemahaman yang mendalam terkait dengan pentingnya memahami perilaku asertif dan interaksi sosial. Dengan memperkuat pemahaman ini di kalangan staf pengajar, siswa, dan pihak administrasi, lingkungan sosial yang kondusif dan berkualitas di Sekolah MA Miftahul Huda Tayu dapat diwujudkan. Melalui pengintegrasian nilai-nilai perilaku asertif dan keterampilan interaksi sosial dalam kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler, dan budaya sekolah, siswa akan didorong untuk berinteraksi dengan cara yang positif, saling mendukung, dan menghargai satu sama lain. Selain itu, penguatan kerjasama,

empati, dan komunikasi di antara semua pihak di sekolah kan menciptakan iklim belajar yang kondusif dan ramah, yang akan meningkatkan kemampuan siswa untuk menerima dan memahami materi pelajaran dengan lebih baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat mencoba melakukan penelitian dengan usia yang lain seperti tingkat SMP atau sederajat sehingga dapat memberikan warna penelitian yang baru tentang perilaku asertif dengan interaksi sosial, peneliti selanjutnya juga dapat melengkapi atau menyempurnakan penelitian ini mulai dari kajian teori dan atau mencoba menambah variabel baru yang masih berkaitan dengan perilaku asertif dan interaksi sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, *'Psikologi Sosial'* (Jakarta, 2007)
- Ainur Rahim Fakih, *"Bimbingan Konseling Islam"* (Yogyakarta: UII Press, 2001)
- Akbar, Nur Yulianto, "Keefektifan Teknik Latihan Asertif Terhadap Komunikasi Interpersonal Dan Konformitas Teman Sebaya Siswa", *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, 5 (1) (2020), 19
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian "Suatu Pendekatan Praktek"*, (Jakarta: P.T. Asdi Mahasatya, 2002)
- Astiwi, Anggi Widyaning, 'Pengaruh Latihan Asertif Terhadap Interaksi Sosial Antar Teman Sebaya Pada Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 3 Tarakan Tahun Pelajaran 2016/2017' (Universitas Borneo Tarakan, 2016)
- Azka, Fatih, Dendih Fredi Firdaus, and Elisa Kurniadewi, 'Kecemasan Sosial Dan Ketergantungan Media Sosial Pada Mahasiswa', *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5.2 (2018), 201–10 <<https://doi.org/10.15575/psy.v5i2.3315>>
- Baer, Fensterheim&, *Jangan Bilang Ya Bila Anda Akan Mengatakan Tidak*, (Jakarta: Gunung Jati, 1995)
- Bimo Walgito, *"Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)"*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2003)
- Carnegie, Cale, *The 5 Essential People Skills : Menjadi Pribadi Yang Tegas, Mudah Memahami Orang Lain, Dan Cakap Menyelesaikan Konflik* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2009)
- Carnegie, Dale, *'The Essential People Skills Menjadi Pribadi Yang Tegas , Mudah Memahami Orang Lain, Cakap Menyelesaikan Konflik'* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019)
- Dahlan, Abdul Choliq, *Bimbingan Dan Konseling Islami (Sejarah, Konsep Dan Pendekatannya)* (Yogyakarta: Pura Pustaka, 2009)
- Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya* (Bandung: Syamil Quran, 2009)
- Fibrianti, Nawang, 'Hubungan Antara Perilaku Asertif Dengan Interaksi Sosial Pada Remaja' (Universitas Muhammadiyah Malang, 2006)
- Galasii, *Assert Your Self*, XII (New York: Human Sciences press., 1990)
- Galassi, Merana Dee and, *Galassi Assertif Your Self 'How To Be Your Own Person'*. (New York: Human Sciences Press, 1997)
- Hamidi, A., 'Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kualitas Interaksi Sosial Mahasiswa Kategori Atlet Bola Basket Putra Dalam Konteks Perkuliahan

- Bola Basket Pada Prodi Ikor', *MULTILATERAL: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 19 No (2) (2020), 98
- Hamzah, 'Konsep Interaksi Sosial Dalam Al-Qur'an', *HIKAMI : Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 1 (2) (2020), 42
- Herimanto dan Winarno, "*Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar*", (Jakarta: Bumi Aksara, 2012)
- Hikmawati, Fenti, *Bimbingan Konseling* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011)
- Kementerian Agama RI, *Al Quran Dan Terjemah New Cordova* (Bandung: Syaamil Quran, 2012)
- Koentjaraningrat, *Antropologi Manusia* (Jakarta: Grafindo, 1987)
- Latifah, Rika Vira Zwagery, Esty Aryani Safithry, and Ngalimun, 'Basic Concepts of Child and Youth Creativity Development and Its Measurement in Developmental Psychology', *EduCurio: Education Curiosity*, 1.2 (2023), 429
- M. Quraish Shihab, *Alquran Dan Maknanya* (Ciputat: Lentera Hati, 2010)
- Marini dan Adriani, 'Perbedaan Asertivitas Remaja Ditinjau Dari Pola Asuh Orang Tua', *Jurnal Psikologi Jurusan Kedokteran USU*, 2005, hlm 48
- Martono, Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016)
- Mawardah, Mutia, 'Hubungan Antara Interaksi Sosial Dalam Keluarga Dengan Perilaku Asertif Di SMP Negeri 7 Palembang', *Jurnal Ilmiah PSYCHE*, E Vol.10 N (2016)
- Muhsin Kalida, "*Langkah-Langkah Bimbingan Konseling Islam Bagi Anak & Remaja*" (Bantul: ladang kata, 2022)
- Mutia Mawardah, "Hubungan Antara Interaksi Sosial Dalam Keluarga Dengan Perilaku Asertif Di Smp Negeri 7 Palembang", *Jurnal Ilmiah PSYCHE*, Vol.10 No. (2016), hlm.13
- Novianti, Made Christina, 'Perilaku Asertif Pada Remaja Awal' (Gunadarma University Jakarta, 2008)
- Nusantoro, Widya Adnin Wijayanti & Eko, 'Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Perilaku Asertif Dalam Menyampaikan Pendapat Di Kelas Pada Siswa SMPN 21 Semarang', *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 11(1) (2022), 18
- Palmer dan Froener, 'Harga Diri Remaja : Penuntun Menumbuhkan Harga Diri Remaja', hlm 52
- Porpitasari, Desy Mustika, 'Pengaruh Perilaku Asertif Terhadap Hubungan Interpersonal Pada Siswa Kelas XI SMK Islam 1 Blitar' (Universitas Negeri

- Islam Malang, 2007)
- Sabda, Mora, 'Hubungan Perilaku Asertif Dengan Penyesuaian Sosial Pada Siswa Mts Al Istam Serang' (Universitas Islam Negeri Malang, 2013)
- Sambu, Sagantoro, 'Hubungan Antara Penerimaan Diri Dengan Interaksi Sosial Pada Remaja.' (Universitas Muhammadiyah Surakarta., 2011)
- Santosa, J.S., 'Peran Orang Tua Dalam Mengajarkan Asertivitas Pada Remaja.', *Indonesian Psychological Journal*, 1999, hlm. 85
- Santoso, Slamet, '*Teori-Teori Psikologi Sosial*' (Bandung: PT Refika Aditama, 2010)
- Sawitri Supardi Sadarjoen, *Jiwa Yang Rentan "Pernak-Pernik Permasalahan Kepribadian, Kejiwaan, Dan Stres.* (Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2005)
- Septiyani, Andini, 'Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Interaksi Sosial Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Kendal' (Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2023)
- Singgih D. Gunarsa, *Konseling Dan Psikoterapi* , (Jakarta: Gunung Mulia)
- Siregar, Syofyan, *Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Prenada Media, 2013)
- Siti Mahmudah, '*Psikologi Sosial Teori & Model Penelitian*' (Malang: UIN-Maliki Press, 2011)
- Soekanto, Soerjono, "*Sosiologi Suatu Pengantar*". (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta C.V., 2013)
- Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Syaikh Imam Al Qurthubi, *Tafsir Al Qurtubi [17], Diterjemahkan Dari Al Jami" Li Ahkaam Al Qur'an, Terj. Akhmad Khatib* (Jakarta: Pustaka Azzam, 2009)
- Syamsu Yusuf, "*Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*" (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2004)
- Tohrin, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah (Berbasis Integrasi)* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013)
- Tri Dayaksini dan Hudaniah, *Psikologi Sosial* (Malang: UMM Press, 2012)
- Umi Manik, "*Interaksi Sosial Masyarakat Plural Agama*" (Yogyakarta: Kutub, 2019)
- Wahbah, Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Wasith, Terj. Muhtadi Dkk* (Jakarta: Gema insani, 2013)

- Wardani, Dwi Kusuma, 'Hubungan Perilaku Asertif Dengan Kenakalan Remaja Pada Siswa Kelas XI SMA Bhakti Praja Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2009 / 2010' (Universitas Negeri Semarang, 2011)
- Weaver, R. L., *Understanding Interpersonal Communication 6th Ed.* (New York: Harpercollins College Publisher., 1993)
- Wijayanti, Widya Adnin, 'Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Perilaku Asertif Dalam Menyampaikan Pendapat Di Kelas Pada Siswa SMPN 21 Semarang', *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, Volume 11 (2022)
- Yusak Bahanuddin, *Kesehatan Mental* (Jakarta: Pustaka Setia, 1999)
- Zulkifli Maondang, "Jurnal Tabulasi PPS UNIMED Validasi Instrumen " (Medan: UNIMED, 2009)